

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Sugiyono (2010:2) menyatakan metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan. Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris (teramatik) yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid. Sedangkan kata Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti.

Metode kuantitatif adalah metode yang meliputi survey dan eksperimen, metode kuantitatif digunakan bila masalah yang merupakan titik tolak penelitian sudah jelas, selanjutnya bila peneliti ingin mendapatkan informasi yang luas dari suatu populasi, bila ingin diketahui pengaruh perlakuan/treatment tertentu terhadap yang lain, bila peneliti bermaksud menguji hipotesis penelitian, bila peneliti ingin mendapatkan data yang akurat berdasarkan fenomena yang empiris dan dapat diukur, bila ingin menguji terhadap adanya keragu-raguan tentang validitas pengetahuan, teori dan produk tertentu (Sugiyono, 2010:23).

Dalam Penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan beberapa cara yaitu pengisian kuisioner dan wawancara ringan secara langsung kepada pedagang pasar yang menjadi anggota BMT BIF Bugisan di Pasar Tradisional dengan studi kasusnya Pasar Legi dan Pasar Ngasem.

B. Lokasi

Lokasi dalam penelitian ini adalah BMT BIF Bugisan, Jl. Bugisan No.26, Patangpuluhan, Wirobrajan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55251. Kemudian untuk tempat penelitiannya adalah nasabah BMT BIF Bugisan yang melakukan pembiayaan *murabahah*. Sedangkan untuk subyeknya sendiri adalah Pasar Legi dan Pasar Ngasem.

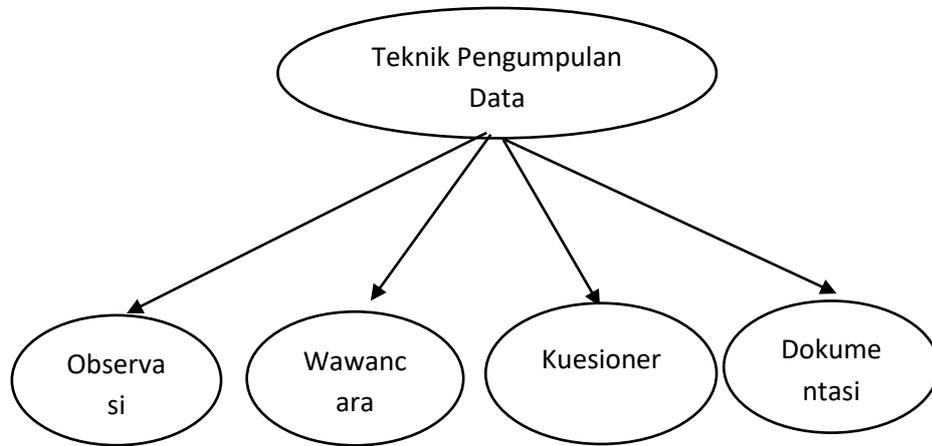
C. Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer menurut Umar Husen, adalah data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya atau data yang didapat dari sumber pertama baik individu atau perseorangan (Umar Husein, 2010:130). Di dalam data primer penelitian ini adalah jawaban narasumber. Narasumber penelitian ini adalah yaitu nasabah anggota BMT BIF Bugisan di Pasar Tradisional Legi dan Ngasem. Sedangkan untuk data sekundernya adalah data yang diperoleh dari BMT BIF Bugisan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Di dalam teknik proses pengumpulan data untuk penelitian ini yaitu meliputi diantaranya: observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Dengan penjelasan sebagai berikut:

Gambar 3.1
Teknik Pengumpulan Data



1. Observasi

Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan, dari peneliti berpengalaman diperoleh suatu petunjuk bahwa mencatat data observasi bukanlah sekedar mencatat, tetapi juga mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penelitian ke dalam skala bertingkat. (Suharsimi Arikunto 2013:272)

Obyek observasi yaitu BMT BIF Bugisan serta beberapa pasar yang menjadi subyek penelitian yaitu Pasar Legi dan Pasar Ngasem.

Dari observasi peneliti dapat mengamati bagaimana cara kerja BMT dalam memberikan pembiayaan *murabahah* kepada nasabah anggotanya dan mengamati para pedagang dalam melakukan aktivitasnya di pasar setelah melakukan pembiayaan *murabahah* di BMT BIF Bugisan.

2. Wawancara

Esterberg (2002) dalam buku Sugiyono (2010:226) menyatakan bahwa wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam melakukan wawancara peneliti akan dapat mengetahui informasi-informasi yang tidak terdapat dalam kuesioner

3. Kuesioner

Sugiyono (2010:142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Kuesioner dibagikan kepada anggota BMT BIF Bugisan yang melakukan pembiayaan *murabahah* yang berada di pasar. Dalam pelaksanaan Teknisnya nanti peneliti akan membagikan kuesionernya dengan di dampingi oleh marketing dalam bertemu dengan anggotanya yang melakukan pembiayaan *murabahah*.

4. Dokumentasi

Dokumentasi peneliti dapat memperoleh bukti atau data dari hasil observasi dan wawancara di BMT BIF Bugisan dan di pasar tradisional.

E. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan keseluruhan objek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut populasi atau studi sensus. Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. (Suharsimi Arikunto 2013:173).

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:173). Dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan keseluruhan objek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut populasi atau studi sensus. Populasi dalam penelitian ini yaitu anggota BMT BIF Bugisan yang melakukan pembiayaan Murabahah di Pasar Legi dan Pasar Ngasem.

Kriteria anggota pembiayaan *murabahah* BMT BIF Bugisan yang bisa dijadikan sebagai sampel nantinya yaitu anggota pembiayaan *murabahah* BMT BIF Bugisan yang masih melakukan pembiayaan. Dalam penelitian ini, Peneliti hanya meneliti dua pasar yaitu pasar Legi dan pasar Ngasem di karenakan peneliti memiliki keterbatasan dana dan keterbatasan waktu dalam penyebaran kuesionernya.

2. Sampel

Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. (Suharsimi Arikunto 2013:173). Pengambilan sampel harus dilakukan

sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel(contoh) yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh, atau menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Pengambilan sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif. Penelitian ini menggunakan jumlah sampel minimum yaitu sebanyak 50 responden dari populasi yang sesuai dengan karakteristik penelitian.

Pengambilan sampel ini sesuai dengan teori Rescoe (1975) yang dikutip oleh Uma Sakaran (2006) yang menyebutkan bahwa ukuran sampel lebih dari 30 dan kurang dari 500 adalah tepat untuk penelitian umum. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah teknik *Random Sampling*. Teknik *Random Sampling* adalah teknik penentuan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan untuk dipilih (Sugiyono, 2014:85).

F. Analisis Data

Menurut Bogdan dalam buku Sugiyono (2010:243) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

1. Uji Regresi linier berganda

Faktor-faktor yang mempunyai pengaruh terhadap pendapatan pedagang di pasar tradisional yang melakukan pembiayaan *murabahah* di BMT BIF Bugisan di analisis menggunakan regresi linier berganda. Secara umum persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y : Pendapatan

X₂: Lokasi

α : Konstanta

X₃: jenis produk

X₁: Modal

2. Uji t dan Uji F

Uji t adalah uji yang digunakan untuk menguji keterkaitan secara individu antara variabel bebas yaitu lokasi, modal pembiayaan dan jenis produk terhadap variabel terikat yaitu Pendapatan. Koefisien regresi yang digunakan untuk mengetahui kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Kriteria untuk menerima atau menolak hipotesis adalah:

Hipotesis diterima jika nilai sig (P value) < 0,05 (α) dan koefisien regresi searah dengan hipotesis.

Uji F digunakan untuk menguji hubungan semua variabel independen yaitu lokasi, modal pembiayaan dan jenis produk kepada variabel dependen yaitu pendapatan pedagang di pasar tersebut. Apabila nilai signifikan F hitung lebih kecil dari alpa (0,05) maka dapat

disimpulkan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

3. *Standardized Coefficients Beta*

Uji ini tujuannya untuk mengetahui variabel mana yang berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di pasar tradisional yang melakukan pembiayaan muabahah di BMT BIF Bugisan. Variabel bebas dengan nilai absolute dari *Standardized Coefficients Beta* tertinggi adalah variabel yang berpengaruh paling besar atau dominan terhadap variabel terikat.